

<http://www.beritasatu.com/kesehatan/205654-kota-bandung-luncurkan-kampanye-sadari.html>

Rabu, 27 Agustus 2014 | 19:50

Kota Bandung Luncurkan Kampanye "Sadari"



Pita pink merupakan simbol internasional melambangkan kepedulian terhadap kanker payudara. (sumber: USA Today)

Bandung - Pemerintah Kota Bandung meluncurkan kampanye Pemeriksaan Payudara Sendiri atau Sadari bagi kalangan perempuan di Kota Kembang, untuk mendeteksi dini kanker payudara.

"Kanker payudara bisa dicegah dan diminimalisi," kata Wali Kota Bandung Ridwan Kamil, pada peluncuran kampanye Sadari, di Balai Kota Bandung, Rabu (27/8). "Untuk penanganan dan pencegahan maka pemeriksaan itu harus dilakukan sendiri, jangan takut karena itu hanya bisa menghambat proses pencegahan."

Menurut dia, dengan penanganan yang tepat maka dampak kanker payudara itu bisa dicegah sejak dini.

Kegiatan Sadari digelar atas kerja sama antara Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan PT Roche Indonesia dan GE Healthcare.

Ridwan menyebutkan, pihaknya memiliki komitmen untuk menekan angka kematian akibat kanker payudara.

"Pemeriksaan payudara sendiri harus menjadi kebiasaan baru bagi para wanita di Kota Bandung, itu penting dan satu cara efektif untuk mengatasi kesakitan akibat kanker itu," katanya.

Menurut dia, pihaknya mengubah paradigma dan pola pikir masyarakat terhadap penyakit berbahaya. Seharusnya diperiksa sejak dini untuk mendeteksi penyakit agar tidak terlanjur akut.

"Jangan takut memeriksakan diri ke dokter, jangan tunggu penyakit menjadi akut," katanya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung dr Achyadi Raksanagara menyebutkan, kegiatan kampanye Sadari merupakan bentuk edukasi bagi masyarakat maupun petugas kesehatan dalam melakukan upaya deteksi dini kanker payudara.

"Bila ada benjolan tidak wajar segera konsultasikan dengan dokter. Jangan takut dan jangan tunggu jadi akut," katanya.

Penulis: /LIS

Sumber:Antara